

PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH DAN DEMONSTRASI PEMBUATAN PESTISIDA NABATI DAUN PEPAYA DI DESA BAGENDANG PERMAI

Vontas Alfenny Nahan, Yoneta Sonia, Anastacia, Melinia Pratiwi, Limah, Yoanito, Sanaca Pangaribuan, Titik Magdalena, Bella Saphira, Yunisari Sidabariba, Veronika Sukma Sari, Erlan Sebastian Usin, Ahmad Fiqri, Amelia Zahra Putri, Ioga Rivaldo Pelawi

Dalam mendukung memenuhi kebutuhan untuk peningkatan ekonomi dan ketahanan pangan masyarakat sangat dibutuhkannya bahan pangan yang tersedia. Selain itu dalam mencapai dan mendukungnya tujuan-tujuan SDGs desa seperti desa tanpa kemiskinan dan desa tanpa kelaparan maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui kuliah kerja nyata. SDGs desa sendiri adalah pembangunan yang menjaga Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan sosial budaya masyarakat, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi lain.

Dalam mendukung memenuhi kebutuhan untuk peningkatan ekonomi dan ketahanan pangan masyarakat sangat dibutuhkannya bahan pangan yang tersedia. Selain itu dalam mencapai dan mendukungnya tujuan-tujuan SDGs desa seperti desa tanpa kemiskinan dan desa tanpa kelaparan maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui kuliah kerja nyata. SDGs desa sendiri adalah pembangunan yang menjaga Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan sosial budaya masyarakat, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi lain.

Adapun kesenjangan atau masalah yang dihadapi oleh desa ini ialah tidak ada atau masih jarang dilakukannya budidaya pertanian oleh masyarakat rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan sayur-sayuran dan pangan, masyarakat seringkali memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara membeli. Selain itu ketidakmampuan masyarakat dalam mengelola pekarangan rumah sebagai tempat membudidayakan tanaman sayur-sayuran dan pangan, menyebabkan kurangnya pemanfaatan pekarangan rumah oleh masyarakat



PELAKSANAAN

Langkah pertama, yaitu melakukan survey di Desa Bagendang Permai dengan mengamati tiap-tiap lahan pekarangan rumah warga desa, dimana survei ini diikuti seluruh anggota kelompok 66 KKN-T Mandiri Edisi Khusus.

Kedua, penyuluhan terkait pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan demonstrasi pembuatan pestisida nabati daun pepaya di ikuti oleh seluruh anggota PKK Desa Bagendang Permai.

Ketiga, Pelatihan pertanian terkait pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan demonstrasi pembuatan pestisida nabati daun pepaya diikuti oleh seluruh anggota Kelompok PKK.

HASIL

Dapat diketahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan pekarangan rumah dan bagaimana cara membuat pestisida nabati dari bahan organik belum dilakukan secara optimal. Hanya beberapa masyarakat yang menggunakan lahan pekarangan rumah sebagai tempat menanam tanaman rempah-rempahan sebagian tanaman hortikultura. Masyarakat Bagendang Permai mendapat gambaran bagaimana cara memanfaatkan pekarangan rumah sebagai sumber pendapatan atau sumber pangan, melalui kegiatan ini juga masyarakat terkhususnya ibu-ibu kelompok PKK sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan.



Pelatihan yang dilakukan dengan praktek cara pembuatan pestisida nabati dari daun pepaya serta bersih-bersih lahan perkebunan Ibu PKK Desa Bagendang Permai sebagai tempat percontohan pemanfaatan pekarangan rumah.

Keempat, diskusi terkait pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan pembuatan pestisida nabati daun pepaya. Diskusi dilakukan dengan tanya jawab bersama kelompok PKK Desa Bagendang Permai.

Tujuan dilakukan dari pengabdian masyarakat terkait pemanfaatan pekarangan rumah dan demonstrasi pembuatan pestisida nabati daun pepaya adalah mendukung penguatan SDGs desa bersama masyarakat. Sebagai pendukung pada penguatan SDGs desa bersama masyarakat.

Hal ini dilakukan dalam upaya mencapai tujuan pengabdian masyarakat dan juga mendukung salah satu upaya untuk mensejahterakan masyarakat dari 17 tujuan SDGs yaitu desa tanpa kemiskinan dan desa tanpa kelaparan. Selain itu melalui kegiatan ini berkembangnya kemampuan masyarakat dan keluarga secara ekonomi dan sosial dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi secara lestari

Sedangkan untuk penggunaan pestisida sendiri masyarakat lebih memilih menggunakan pestisida kimia. Dan untuk penggunaan pestisida nabati masih belum pernah digunakan karena kurangnya pengetahuan mengenai pembuatan dan pemakaian pestisida nabati sebagai pembasmi hama dan penyakit pada tanaman.

Melalui demonstrasi pemanfaatan pestisida nabati dari daun pepaya, masyarakat di Desa Bagendang Permai mengetahui bagaimana cara pembuatan dan pemanfaatan bahan nabati yang ada di lingkungan sekitar sebagai pengendali hama dan Penyakit yang menyerang tanaman. Melalui demonstrasi ini masyarakat memiliki antusias yang cukup tinggi hal ini dapat dilihat melalui diskusi yang dilakukan bersama kelompok PKK desa Bagendang Permai

